

CAMPING RESORT DI LIKUPANG

Arsitektur Ekologi

M. Nur A. Hasan¹, Sonny Tilaar², Andy A.M. Malik³

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

E-mail : mhasan022@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Seiring dengan perkembangan Provinsi Sulawesi Utara yang semakin pesat, maka wisatawan semakin banyak dan meningkat. Akibat dari banyaknya aktifitas wisatawan yang menimbulkan pergerakan manusia yang semakin beragam pula, khususnya di likupang maka dari itu di hadirkan sebuah fasilitas penunjang yaitu resort. Dan Resort camping adalah salah satu wadah yang berperan sebagai solusi untuk mengatasi masalah tersebut, resort ini juga menggunakan metode perancangan dimana tiap masa bangunan di tata mengikuti kontur agar suasana di resort ini terlihat lebih alami dan juga itupun menjadi sebuah ketertarikan wisatawan agar datang berkunjung ke resort ini, terutama yang menarik dari objek ini adalah sebuah fasilitas yang belum pernah di terapkan pada resort lainnya yaitu tersediannya tempat camping khusus pengunjung maupun untuk umum. Ada juga hal menarik dari objek ini ialah mengadopsi tema arsitektur ekologis karena tiap masa bangunan didesain menggunakan material alami yang dimana bahan baku tersebut bisa di hadirkan kembali agar tidak merusak alam. objek ini di rancang semenarik mungkin agar dapat menarik minat bagi wisatawan luar maupun wistawan lokal, agar dapat menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kata Kunci : Arsitektur Ekologis, Camping Resort, Likupang

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengingat Likupang merupakan tujuan destinasi wisata yang masih kurangnya tempat/wadah bagi para wisatawan maka dari itu perancang sengaja mengambil langkah untuk merancang sebuah fasilitas, dimana fasilitas ini bisa menampung para wisatawan yaitu Resort camping, agar dapat menjadi solusi bagi pemerintahan setempat untuk menangani masalah yg terjadi sekarang. Mengingat Likupang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), yang semestinya dapat menarik wisatawan. Dimana hal ini juga dapat membantu pihak pemerintah setempat untuk lebih memajukan daerah tersebut.

Dalam perancangan objek ini, dibuat dengan konsep camping, agar berbeda dengan resort pada umumnya yg berada di daerah likupang, dimana konsep ini sendiri, di gagas oleh penulis agar menarik minat bagi wisatawan luar maupun lokal agar lebih banyak berkunjung ke Likupang. Dengan adanya konsep camping ini, para pengunjung di buat seakan akan merasakan suasana pendakian atau trekking. Adapun lokasi dari objek ini sendiri berda di atas bukit dengan top view ke pantai Pulisan yang menjadi poin plus bagi para pengunjung.

Penerapan Tema Arsitektur Ekologis dalam perancangan ini menciptakan sebuah bangunan yang menggunakan prinsip Ecological Design dimana material pada bangunan menggunakan bahan alami, ataupun barang daur ulang, untuk tetap menjaga keseimbangan alam dan juga mencegah pencemaran lingkungan. Tema ini juga dapat di implementasikan atau di ajarkan kepada pengunjung bahwa antara manusia dan alam memiliki keterikatan.

1.2. Rumusan Masalah

1. Menghadirkan fasilitas yang berkualitas bagi pengujung di camping resort dengan konsep yang berbeda dari biasanya ?
2. Bagaimana mengimplementasikan tema *Arsitektur Ekologis* kedalam rancangan objek ini?

1.3. Tujuan Perancangan

1. Merancang Resort yang berperan sebagai sarana penunjang yang dapat memwadhahi aktifitas wisatawan, Kabupaten Minahasa khususnya daerah Likupang..
2. Menghadirkan objek dengan implementasi tema *Arsitektur Ekologis*, dimana mengambil inspirasi dari alam sebagai titik acuan desain.

2. METODE PERANCANGAN

2.1. Pendekatan Perancangan

Dalam pendekatan perancangan Resort Camping ini terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu Pendekatan tipologis, Pendekatan melalui pembahasan tema dan lingkungan, dan Pendekatan tematik :

1. Pendekatan ini dilakukan dengan menganalisis dan mendalami objek Camping Resort di likupang. Dengan kata lain mempelajari lebih mendalam tentang kasus dari segi fungsi, dan bentuk. Dimana fungsi utama dari objek ini adalah untuk memwadhahi para wisatawan di likupang karena kurangnya wadah untuk menampung wisatawan itu sendiri.
2. Pendekatan tapak, terdiri dari analisis lokasi perancangan, keadaan tapak dan lingkungan serta juga aksesibilitas ke area-area tertentu.
3. Pendekatan tematik mengikuti tema yang digunakan yaitu Arsitektur Ekologi dengan tujuan agar dapat lebih mengoptimalkan material yg di pakai menggunakan material alami..

3. KAJIAN OBJEK RANCANGAN

3.1. Objek Rancangan

Camping Resort di Likupang memiliki arti sebagai berikut:

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata Resort/Sangraloka adalah tempat untuk beristirahat, berekreasi dan melakukan hal yang menyenangkan.
- Camping adalah suatu kegiatan dimana sekumpulan orang yang sedang mendirikan tempat peristirahatan sementara untuk bermalam, contohnya seperti mendaki gunung.

3.2. Prospek dan Fisibilitas

• Prospek

Objek perancangan *Resort Camping* memiliki prospek yang baik dalam memenuhi kebutuhan wisatawan maupun pengunjung, saat ini yang semakin meningkat terutama di sektor pariwisata. Peningkatan wisatawan yang tiap tahun bertambah maka dari itu sarana dan prasana yang menampung wisatawan juga harus di sediakan pemerintah setempat agar lebih efisien. kebutuhan akan sarana/prasarana membuat keberadaan resort ini mampu memfasilitasi kebutuhan masyarakat. Objek ini juga dirancang sebagai wujud untuk menghadirkan sebuah desain ruang publik yang dapat mendukung masyarakat akan pentingnya alam terhadap ketergantungan antara sesama makhluk hidup.

• Fisibilitas

Lokasi dari objek ini masih tidak tertata dan cenderung kurang nyaman, namun lokasi ini memiliki keuntungan dengan view yang sangat bagus di karenakan berhadapan langsung dengan lautan terbuka juga ke pantai pulisan, maka dari itu perlu adanya suatu peruntukan kawasan ini yang menunjang untuk di bangun objek resort ini sehingga mengurangi masalah yang marak terjadi di likupang yaitu kurangnya wadah bagi pengunjung di wisata likupang. Dengan adanya program pemerintah yaitu Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), ini dapat memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat maupun pemerintah dalam sektor pariwisata. Melihat status Likupang sebagai pintu gerbang menuju keberbagai tempat wisata yang berada di Sulawesi utara

3.3. Lokasi & Tapak Rancangan

Lokasi berada di Jl. Likupang-Girian, likupang timur. Lokasi Tapak berada di bukit savanah pulisan. Pemilihan lokasi sudah disesuaikan dengan (RTRW) Kab. Minahasa Utara Tahun 2013-2023.



Gambar 1. Peta tapak terpilih

Luas lahan : 30.900 m²

KDB Maks : 60%

KL B Min : 200%

KDH Min : 40%

- Luas Lahan Efektif :

Luas Lahan - Luas Sempadan

$$30.900 \text{ m}^2 - 649 \text{ m}^2 = \mathbf{30.260 \text{ m}^2}$$

- Luas Lantai Dasar :

Luas Lahan x KDB

$$30.260 \text{ m}^2 \times 60\% = \mathbf{18.156 \text{ m}^2}$$

- Total Luas Lantai

Luas Lahan x KL B

$$30.260 \text{ m}^2 \times 200\% = \mathbf{60.520 \text{ m}^2}$$

- Ruang Luar

Luas Lahan Efektif – Luas Lantai Dasar

$$: 30.260 \text{ m}^2 - 12.104 \text{ m}^2$$

$$: \mathbf{18.156 \text{ m}^2}$$

4. KAJIAN PERANCANGAN

4.1. Strategi Implementasi Tema Rancangan

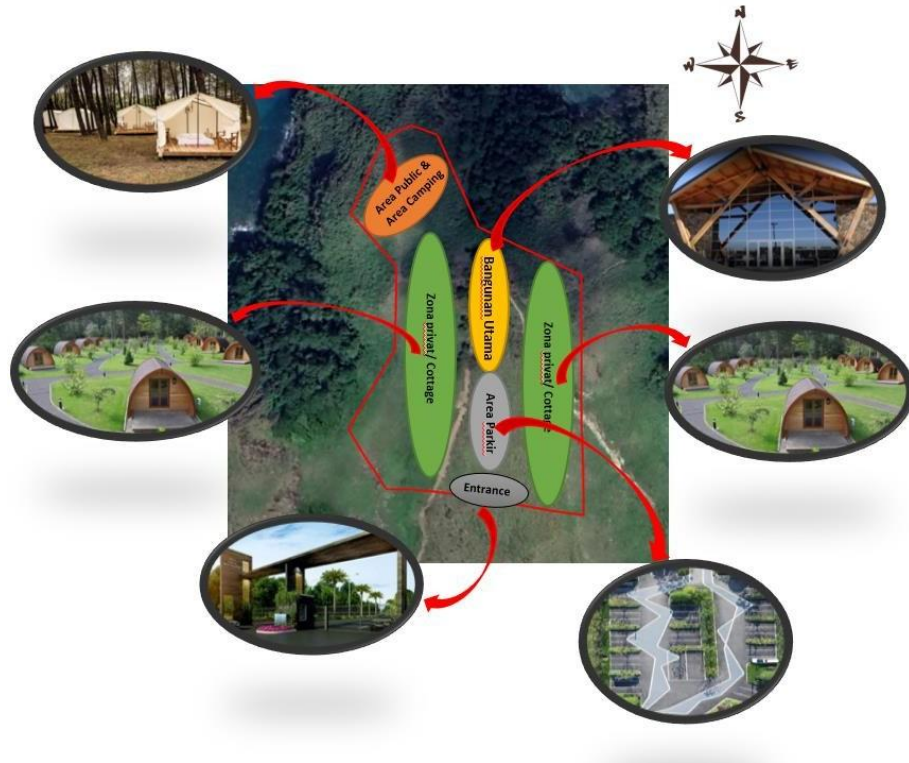
Berdasarkan kajian tematik sebelumnya, tema utama yang digunakan pada desain kali ini adalah arsitektur ekologis. Berdasarkan prinsip-prinsip ecological design yang ada pada pendekatan Ekologi yang akan diterapkan pada asas-asas rancangan objek yang ada. Antara lain sebagai berikut:

Asas I	Menggunakan material dari alam tidak lebih cepat dari alam mampu membentuk penggantinya.
Prinsip-Prinsip	Meminimalisir Penggunaan Bahan habis pakai. Mengutamakan penggunaan bahan terbarukan dan bahan yang dapat didaur ulang. Meningkatkan efisiensi membuat lebih banyak dengan bahan, energi, dan sebagainya lebih sedikit.
Asas II	Menghadirkan sistem yang dapat menggunakan sebanyak mungkin energi terbarukan.
Prinsip-Prinsip	Mengaplikasikan energi matahari. Mengaplikasikan energi dalam tahap banyak yang kecil dan bukan dalam tahap besar yang sedikit.
Asas III	Menggunakan material/bahan dari alam yang dapat dikonsumsi atau yang merupakan bahan baku untuk produksi bahan lain.
Prinsip-Prinsip	Mengaplikasikan bahan organik yang dapat di daur ulang. Menggunakan kembali, serta mengolah kembali bahan-bahan yang dapat di daur ulang
Asas IV	Meningkatkan upaya penyesuaian fungsional dan keanekaragaman biologis.
Prinsip-Prinsip	Menganalisa prinsip pencegahan keterbatasan bahan baku. Menyediakan bahan dengan rantai bahan yang pendek dan bahan yang mengalami transformasi yang sederhana. Dan Melestarikan dan menjaga keanekaragaman hayati.

Gambar 2. Tabel prinsip ekologi

5. KONSEP PERANCANGAN

5.1. Konsep Tata Tapak



Gambar 2. Zoning Pemanfaatan Lahan

Pembagian zoning dari kajian analisis tapak :

Zona parkir/service : diutamakan dekat dengan akses keluar masuk tapak.

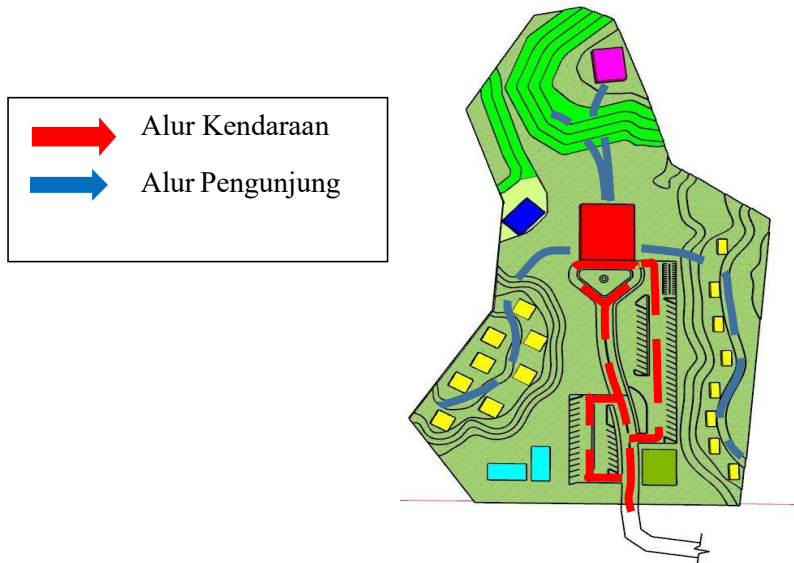
Entrance : hanya memiliki 1 akses masuk dan keluar

Main Building : sebagai tempat pengelolaan manajemen Resort

Area private/cottage : tempat hunian pengunjung

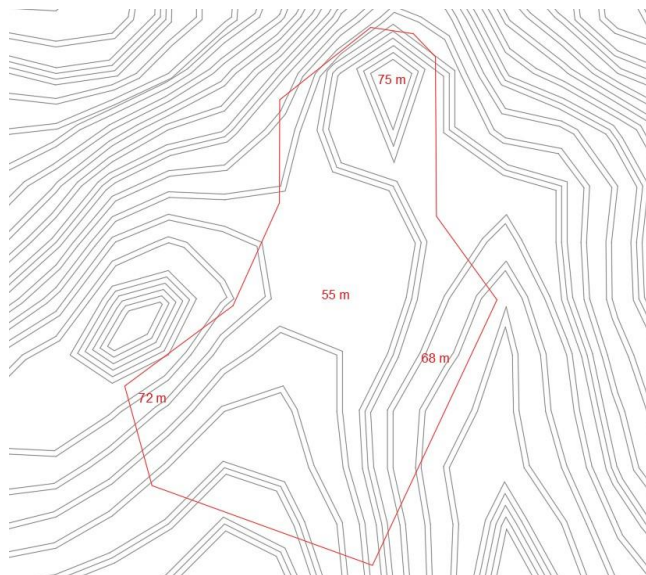
5.2. Konsep Sirkulasi Dalam Tapak

Aksesibilitas keluar-masuk untuk kendaraan dan pengunjung mengarah langsung pada jalan utama. Jalan didalam tapak mengambil pola terpusat dimana alur dari kendaraan maupun pengunjung tertuju pada bangunan utama/ main building.



Gambar 3. Rencana Aksesibilitas Masuk Keluar Tapak

5.3. Rencana Pematangan Kontur Lahan



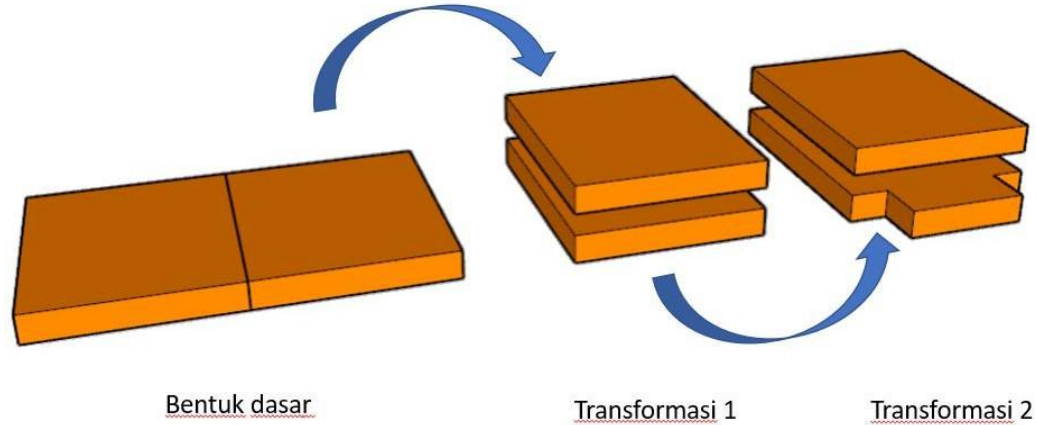
Gambar 4. Kontur Tapak

Titik tertinggi : 75 meter

Titik Terendah : 55 meter

Jenis rekayasa kontur : Cut and Fill menjadi rata atau split level disesuaikan dengan peraturan pembangunan resort.

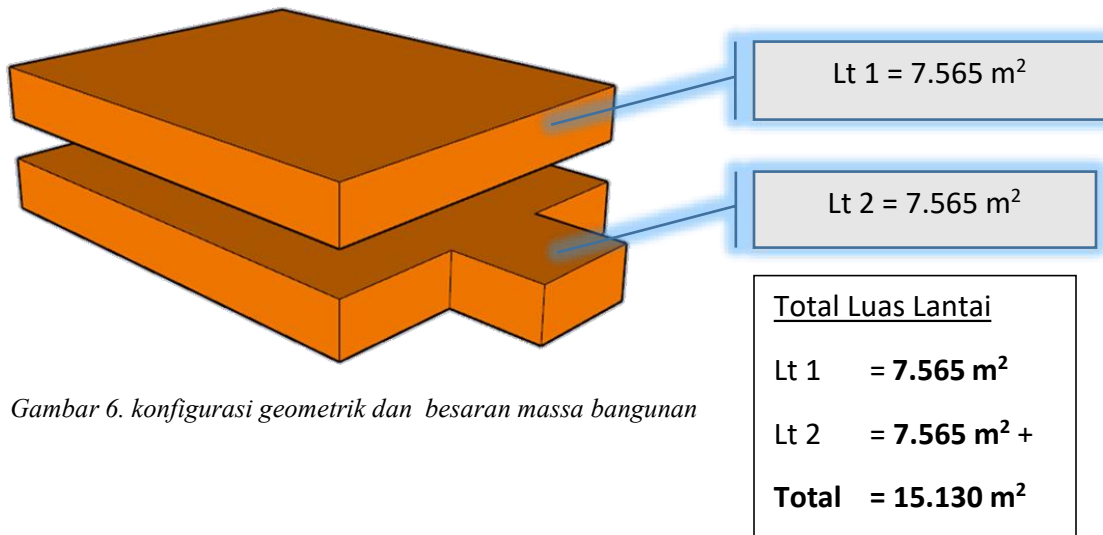
5.4. Rencana Konfigurasi Geometrik dan Besaran Massa Bangunan



Gambar 5. Konfigurasi Massa

Konfigurasi massa pada bangunan utama merupakan transformasi dari bentuk kubus yang di bagi 2 dan salah satunya, di susun di atas potongan balok pertama, kemudian pada transformasi 2 dimana balok pertama di push kedepan agar bentukannya tidak terlalu monoton.

1) Rancangan konfigurasi geometrik dan besaran massa bangunan



Gambar 6. konfigurasi geometrik dan besaran massa bangunan

6. HASIL RANCANGAN



Gambar 7. Site Plan Resort Camping



Gambar 8. Spot Eksterior



Gambar 9. Spot Interior



Gambar 10. Suasana Tematik

7. PENUTUP

Hasil dari rancangan ini di latar belakang oleh kurangnya tempat atau fasilitas yang menampung wisatawan dimana dengan hadirnya objek camping resort ini mampu menjawab masalah yang ada sekarang dengan mengoptimalkan fasilitas yang ada. Demikian dengan adanya rancangan objek ini juga bisa menopang likupang dalam membangun kawasan ekonomi khusus mengingat likupang akan di bangun secara bertahap oleh pemerintah agar dapat menarik wisatawan datang sehingga dengan adanya resort camping ini bisa membantu pemerintah dalam berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfa Septy Kristyarini, Subhan Ramdlani, Ali Soekirno, 2015, Konsep Ekologi Teknik Pada Perancangan Resort Di Pantai Sendang Biru Malang, Universitas Brawijaya, Jawa Timur.
- Ching, F. D., 2000, Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tatanan, Erlangga, Jakarta.
- Heinz Frick, 1988, Arsitektur Dan Lingkungan
- Heinz Frick, 2007, Dasar Dasar Eko-Arsitektur Ekologis Seri 1 Dan Seri 2
- John. C. Hill, Dkk., 2001, Resort Hotels. Dalam S. A. Kliment, Building Type Basics For Hospitality Facilities (Hal.63). Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Neufert, Ernst., 2002, Jilid 2, Data Arsitek, Erlangga, Jakarta.
- Pemerintah Daerah Tk. II Kabupaten Minahasa Utara, 2013, Perda Kab. Minahasa Utara No. 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Minahasa Utara Tahun 2013-2033, Dinas PU

- Minahasa Utara, Airmadidi.
Pemerintah Daerah Tk. II Kabupaten Minahasa Utara, 2020, Bps Kab. Minahasa Utara Dalam Angka Tahun 2020, Airmadidi.
- Pemerintah Republik Indonesia,, Keputusan Dirjen Pariwisata No.14/U/11/88 Tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha Dan Penggolongan Resort, Kementerian Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, Jakarta.
- Prabawasari, V. W. (n.d.), 2016, Tata Ruang Luar 1. Retrieved November 22, 2016, From Seri Diktat Kuliah: [Http://Elearning.Gunadarma.Ac.Id/Docmodul/Index-Tata_Ruang_Luar_1.Htm](http://Elearning.Gunadarma.Ac.Id/Docmodul/Index-Tata_Ruang_Luar_1.Htm)
- Ryandika Wira Aldyno, Edi Pramono Singgih, 2019, Penerapan Arsitektur Ekologis Pada Fasilitas Pengembangan Batu Mulia Di Purbalingga, Surakarta.
- Tucson, Ariz, 1983, Information For Architectural Design, White Et."Site Analysis: Diagramming, Architectural Media.